

**LAPORAN HASIL
PENELITIAN DISERTASI DOKTOR
TAHUN ANGGARAN 2010**



Judul : **Penguatan Eksistensi Budaya Sasi
Sebagai Upaya Menjaga Keberlanjutan Ekonomi
(Tinjauan Perspektif Modal Sosial)**

Peneliti : **Maryam Sangadji**

Dibiayai Oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Dalam Rangka Pelaksanaan Penugasan Penelitian Disertasi Doktor Tahun Anggaran 2010 Nomor : 492/SP2H/PP/DP2M/VI/2010, tanggal 11 Juni 2010.

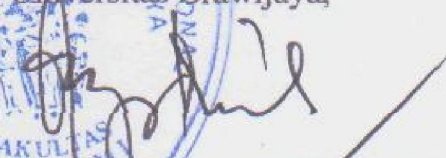
**Universitas Brawijaya
Malang
2010**

HALAMAN PENGESAHAN

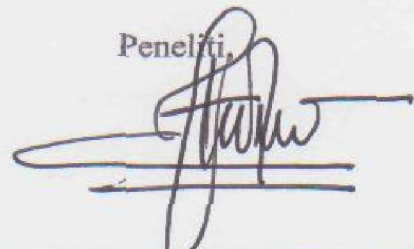
1. **Judul Penelitian** : Penguatan Eksistensi Budaya Sasi
Sebagai Upaya Menjaga
Keberlanjutan Ekonomi
(Tinjauan Perspektif Modal Sosial)
2. **Peneliti**
Nama Lengkap : Maryam Sangadji, SE.ME
Jenis Kelamin : Perempuan
NIP : 19770715 200501 2002
Perguruan Tinggi Asal : Univ. Pattimura-Ambon
Program Studi : Ilmu Ekonomi. Kekhususan Studi
Pembangunan. Universitas Brawijaya
Malang
Nim dan Semester : 0730202010.Semester VII
Alamat : Jln. Mt. Haryono. No 97.Malang
Nomor HP : 081247266460/081252330761
E-mail : maryam_sng@yahoo.co.id
3. **Komisi Pembimbing**
Promotor : Prof.Dr. Munawar Ismail, SE.,DEA.,Ph.D
Ko Promotor I : Prof.Dr.M. Pudjihardjo, SE.,MS
Ko Promotor II : Ahmad Erani Yustika, SE.,M.Sc.Ph.D
4. **Biaya Yang Diterima** : Rp. 33.950.000.,-

Malang, 31 Oktober 2010

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Brawijaya,


Gugus Brianto, SE., MSA. AK., Ph.D
NIP. 19620110 198701 1001

Peneliti,


Maryam Sangadji, SE., ME
NIM. 0730 20 20 10

Mengetahui :

Ketua LPPM Universitas Brawijaya,


Prof. Dr. Ir. Siti Chuzaei, MS.

NIP. 19530514 198002 2001

RINGKASAN

MARYAM SANGADJI, , Program Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang, 2010. Penguatan Eksistensi Budaya sasi Sebagai Upaya Menjaga Keberlanjutan Ekonomi (Tinjauan Perspektif Modal Sosial). Promotor: Munawar Ismail. Co Promotor: M. Pudjihardjo; Erani Yustika.

Budaya sasi merupakan norma yang mengarahkan hak kepemilikan sumber daya alam dikelola secara bersama, dan dianggap sebagai kearifan local masyarakat Maluku pada umumnya terkhusus di Kabupaten Seram Bagian Barat. Namun dalam perjalanannya sebagian desa mengalami eksistensi dan sebagian desa mengalami degradasi. Untuk mengetahui fenomena ini maka penting mengkaji perilaku berbeda dari aktor, melalui perspektif modal sosial. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi serta menjelaskan unsur-unsur modal sosial yang berpengaruh terhadap budaya sasi; (2) Mengungkap dan memahami secara holistik pengaruh budaya sasi terhadap kinerja ekonomi; dan (3) Merumuskan model pengelolaan SDA yang berkelanjutan melalui pengembangan modal sosial dan aturan main mengenai hak kepemilikan. Penelitian ini dilakukan di Desa Iha-Kulur dan Desa Luhu Kabupaten Seram Bagian Barat. Kedua desa tersebut adalah desa adat dan mempunyai karakteristik yang berbeda terhadap penguatan eksistensi kelembagaan sasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan perspektif fenomenologi. Proses pengumpulan data melalui wawancara tidak terstruktur, observasi, FGD dan perekaman Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan budaya sasi tidak bisa dipisahkan dari tatanan adat yang ada, sebab melalui serangkaian proses sosial, dari tahap merencanakan, melaksanakan sampai mengevaluasi. Keberlanjutan menunjukkan serangkaian proses sosial dijalankan sesuai dengan norma-norma bersama. Norma serta nilai bersama dari pengelolaan sasi semakin kuat karena jaringan pengelolaan sasi secara terus menerus dilaksanakan, dan diaktifkan setiap akhir tahun hijriah. Keberlanjutan ini didasari oleh “komitmen” bersama sebagai masyarakat adat yang dimaknai sebagai keberkahan. (2) Berulangnya pengelolaan sasi berimplikasi terhadap kinerja ekonomi (peningkatan produktivitas karena adanya cara-cara pengelolaan yang ramah terhadap sumber daya alam, peningkatan pendapatan, keberlangsungan distribusi pendapatan kepada nelayan, pemilik sumber daya alam, pemenang sasi, pemasukan terhadap kas negeri melalui lelang sasi. Sedangkan degradasi budaya sasi terjadi karena pergeseran struktur kekuasaan secara tertutup ke struktur kekuasaan secara terbuka, sehingga melahirkan pro dan kontra di masyarakat. Kondisi tersebut tidak kondusif terhadap keberlangsungan proses sosial. Implikasi perubahan struktur kekuasaan adalah (1) saling curigai di antar masyarakat, masyarakat terhadap staf negeri dan raja, staf negeri terhadap masyarakat, sehingga pelaksanaan sasi tidak bisa bertahan lama. Pelaksanaan saat ini cenderung tidak lagi mencerminkan normanorma sosial, lebih mengarah pada muatan ekonomi (sumber daya laut diakses, dan pembagian hasil sangat tergantung nelayan, bisa tidak bisa ya).

DAFTAR PUSTAKA

- AMAN-AIWN-Right dan Democracy. 2007. Kaum Perempuan Adat, Keanekaragaman Hayati dan Konvensi Keanekaragaman Hayati. Artikel.
- Bandjar, Hasmi. 1998. Studi Tentang Sasi Laut dalam Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber daya Hayati Laut Terhadap Masyarakat Pesisir di Maluku. Tesis-S2. Program Pasca Sarjana Intitut Pertanian Bogor, Tidak dipublikasikan.
- Barber, Charles V. 1989. The State, The Environment and Development: The Genesis and Transformation of Social Forestry Policy in New Order Indonesia, Unpublished Doctoral Dissertation University of California, Berkeley, USA.
- Balai Kajian Sejarah Maluku dan Maluku Utara. 2004. Pemulihan Dan Penataan Kembali Budaya Sasi Di Maluku. Dokumen Seminar Budaya, 2004, Ambon
- Bayu Poerdo. 2007. Teori Interaksi Simbolik Dan Pelapisan Sosial. Makalah. <http://biroli.blogspot.com>.
- Berggren Niclas, dan Jordhal Hendrik. 2005. Trust and Growth in the 1990s, A Robustness Analysis. Working Paper 2005:1. Departement of Economics, Uppsala University, Sweden , January 2005. www.nek.uu.se/Pdf/wp2005
- Biasane Ahmad Nasir. 2004. Konstruksi Kearifan Tradisional dalam Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan. Makalah, Pengantar ke Filsafat Sains Sekolah Pasca Sarjana/S3. Institut Pertanian Bogor. Publikasi.
- Bourdieu, Pierre. 1986. The Forms of Capital, dalam Richardson, J.G. (ed), handbook of theory and Research for Sociology of Education, Greenwood Press, New York hal. 241-258. Diakses dari [http://www.vietstudies.org/Bourdieu capital.html](http://www.vietstudies.org/Bourdieu%20capital.html).
- Bardhan, Pranab. 1989. Alternative Approaches to the Theory of Institutions in Economic Theory of Agrarian Institutions. Clarendon Press. Oxford
- BPS (Badan Pusat Statistik), Kabupaten Seram Bagian Barat. 2006.
- Brata Aloysius G. 2004. Nilai Ekonomis Modal Sosial pada Sektor Informal Perkotaan. Lembaga Penelitian Universitas Atmajaya.
- Bungin, Burhan. 2008. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Social Lainnya. Edisi Pertama, Cetakan Kedua. Penerbit. Prenada Media Group. Jakarta.
- Charon, Joel M. 1998. Symbolic Interactionism: An Introduction, An Intepretation, An Integration. Upper Sadde River, NJ: Prentice-Hall.
- Chambers, Robert. 1983. Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang. Penerjemah, Pepep Sudrajat. Penerbit LP3ES Jakarta, anggota IKAPI
- Colleman, 2009. Foundation of Social Theory. Terjemahan dari Buku Colleman pada The Belknap Press of Harvard University Press, 1994, oleh Mutaqien Imam et.al, 2009. Cetakan ke dua. Penerbit Nusa Media Bandung.

-, 1988. Social Capital in Creation of Human Capital, dalam Dasgupta, P. and Ismail Seregeldin, 1999. The World Bank International Bank for Reconstruction and Development, Washington D.C. Chapter 3.
- Collier, Paul. 1998. Social Capital and Poverty. The World Bank Social Development Family Environmentally and Socially Sustainable Development Network, November, 2003.
- Dahuri, R. 2003. Keanekaragaman Hayati Laut: Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Dasgupta, Partha. 2000. Economic Progress and the Idea of Social Capital, dalam Dasgupta, Partha dan Ismail Serageldin (ed). Social Capital, A Multifaceted Perspective, The World Bank. Washington.p.325-424.
- Dharmawan Arya Hadi. 2007. Otoritas Lokal dalam Pengelolaan Sumber daya Alam: Menatap Otonomi Desa dalam Perspektif Sosiologi Pembangunan dan Ekologi Politik. Makalah disampaikan pada “ Seminar dan Lokakarya Menuju Desa 2030”.Diselenggarakan oleh PKSPL, PSP3IPB dan P4WLPPM IPB, dilaksanakan di Kampus Manajemen Bisnis IPB Gunung Gede. 9-10 Mei, Bogor
- Dokumen Pembangunan Daerah Tertinggal Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat. 2005
- Dugger, William M. 1988. A Research Agenda for Institutional Economics. Journal of Economics Issues.Vol.XXII No.4, Dec 1988.
- Fauzi, Akhmad. 2004. Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan; Teori dan Aplikasi. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Field, Jhon 2005. Modal Sosial. Penerbit Bina Media Perintis Medan, 2005.
- Fine, Ben dan Costal Lapavitsas. 2004. Social Capital And Capitalist Economies. South Eastern Europe Journal of Economics, No.1:17-34.
- Fukuyama, Francis. 1995. Trust. The Social Virtues And The Creation of Prosperity. Terjemahan oleh Ruslani, 2007 Cetakan ke Dua. Penerbit CV. Triarga Utama Jakarta.
-1999.Social Capital and Civil Society: Institute of Public Policy, George Mason; University
-2000. Social Capital, dalam Harrison, Laurence E. dan Samuel P. Huntington, Culture Matters, How Values Shape Human Progress. Basic Books. Hal.98-111.
- 2002. Social Capital and Development: The Comming Agenda; SAIS Review XXII (1); pg.23-37.
- Fu, Qianhong. 2004. Trust, Social Capital , and Organizational Effectiveness. Blacksburg, VA.April 2004.
- Gadjil M., F. Berkes, C. Folke. 1991. Indigenous Knowledge For Biodiversity Conservation. Ambio. Manila.

- Grootaert, Chistian. 1999. Social Capital, Household Welfare and Poverty in Indonesia, Local Level Institutions Study Working Paper No 6. The World Bank, Washington DC.
<http://www.worldbank.org/html/dec/publications/workpapers/wps>
- Grootaert. C and Bastelaer T.V. 2002. Understanding and Measuring Social Capital, A Multidisciplinary Tool for Practitioners. A Synthesis of Findings and Recommendations from the Social Initiative, USAID and IRIS Forum 1: The Institutional Approach to Donor Facilitated Economic Development, Session on Social Capital. Washington, DC, 11 January 2002. <http://128.8.56.108/iris>
- Granovetter, Mark. 1992. Economic Action and Social Structure: The Problem of Embeddedness, Dalam Mark Granovetter and Richard Swedberg (et.al), 1992, The Sociology of Economic Life. Westview Press, Inc. 53-81
- Hasbullah, Jousairi. 2006. Social Capital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia. Penerbit MR-United Press Jakarta.
- Hermawanti Mefi dan Rinandari Hesti. 2007. Pengembangan dan Penguatan Modal Sosial Masyarakat Adat. <http://www.ireyogya.org>.
- Indra Jaya. 2006. Strategi Penanggulangan Dampak Lingkungan. Jurnal Analytika Islamica. Vol 8. No 2, 2006: 194-216
- Jaya Wihana Kirana. 2006. Peran Institusi dalam Pertumbuhan Ekonomi. Makalah.
- Kherallah, Mylène and Kirsten, Johann. 2001. New Institutional Economics: Applications For Agricultural Policy The Research In Developing Countries. MSSD Discussion Paper. No. 41. International Food Policy Research Institute. Washington DC.
- Kissya, Elisa. 2006. Pengelolaan Hutan Oleh Masyarakat Adat Dengan Kearifan Lokal. Makalah Disampaikan dalam Workshop Forest National Programme Regional Maluku Dan Maluku Utara. Kerjasama dengan Jurusan Kehutanan Faferta-UNPATTI, Departemen Kehutanan Dan Badan Pangan Dunia (FAO). 05-06 Juli, 2006. Ambon.
-1993. Sasi Aman Haru-ukui. Tradisi Kelola Sumberdaya Alam Lestari di Haruku. Seri Pustaka Khasanah Budaya Lokal No.2 Yayasan Sejati Jakarta.
- Lawang, Robert, M.Z. 2004. Kapital Sosial dalam Perspektif Sosiologi Suatu Pengantar, Fisip UI Press, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Landerth, Harry dan David C Colander. 1994. History of Economy Thought, Third Edition. Houghton Mifflin Company, Boston, USA.
- Leksono S. 2007. Runtuhnya Modal Sosial, Pasar Tradisional. Perspektif Emic Kualitatif. Penerbit Citra Malang.
- Lin, Nan. 2002. Social Capital. A Theory of Social Structure and Action. Cambridge University Press. United Kingdom.
- Lokollo, John, E.1988. Hukum Sasi di Maluku Suatu Potret Binamulia Lingkungan Pedesaan Yang Dicari Oleh Pemerintah. Orasi Dies. Pada Rapat Senat Terbuka Dies Natalis XXV/Lustrum V Universitas Pattimura. Ambon

- Manzilaty Asfi, 2009. Institutional Arrangement Kontrak Usaha Tani Dalam Kerangka Principal-Agent Problem dan Implikasinya Terhadap Keberlanjutan Usaha tani (Studi Pada Komoditi Jagung). Disertasi Doktor Belum Terpublikasi. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang.
- Manig, Winfried. 1991. Rural Social and Economic Structures and Social Development. Dalam Winfried Manig. (ed). Stability and Change in Rural Institutions in North Pakistan. Socio Economic Studies on Rural Development. Vol. 85. Alano. Aachen.
- Malinau, Indonesia. Center for International Forestry Research (CIFOR), Bogor Indonesia. 78p. Penerbit CIFOR. <http://www.cifor.cgiar.org>
- Milani, Carlos. 2003. Social Capital and Local Development Theories: Lesson From the Pitands Experience (Bahia, Brazil). www.acceso.or.cr/isfr/memoria/temas/ponencias/panel-1/carlos_melaniipdf/
- Miles, Matthew B, A Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif. (Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi), Penerbit Universitas Indonesia (UI Press), Jakarta.
- Moleong, Lexy. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif. Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muspida. 2007. Modal Sosial Dalam Pengelolaan Hutan Kemiri Rakyat Di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. Disertasi Doktor. Belum Terpublikasi. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
- Nendisa, Adriana Ritje. 2004. Pengaruh Sosial Ekonomi Kewang Terhadap Pelaksanaan Sasi. Kasus di Desa Ihamahu Kecamatan Saparua Kabupaten Maluku Tengah Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan.
- Nikijuluw, V.P. 2002. Rezim Pengelolaan Sumberdaya Perikanan. Pusat Pemberdayaan dan Pembangunan Regional (P3R) Dengan PT Pustaka Cidesindo, Jakarta.
-1998. Identification Of Indigenous Coastal Fisheries Management (ICFM) System in Sulawesi, Maluku, and Irian Jaya. Indonesian Journal Of Coastal and Marine Resources. Volume 1, No 2, 1988. PKSPL-IPB. Bogor.
- Novaczek I.I H.T. Harkes, J. Sopacua, M.D.D. Tatuhey. 2001. An Institutional Analysis of Sasi Laut in Maluku, Indonesia. ICLARM. The World Fish Center. Penang, Malaysia.
- Nurjaya, I Nyoman. 2001. Magersari: Studi Kasus Pola Hubungan Kerja Penduduk Setempat Dalam Pengelolaan Hutan. Disertasi Doktor Tidak terpublikasi. Program Pascasarjana Universitas Indonesia Jakarta.
- Peukert, Helge. 2001. Bridging old and New Institutional Economics: Gustav Schmoller and Douglass C. North. Seen With Old institutionalists, Eyes. European Journal of Law and Economics. March, 2001.
- Pical Venda Jolanda. 2007. Dampak Perubahan Sistem Pemerintahan Desa Terhadap Pengelolaan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan Di Pedesaan. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Belum Terpublikasi.

- Poffenberger, Mark (ed). 1990. Keepers of The Forest, Land Management Alternatives In Southeast Asia. Ateneo de Manila University Press, the Philippines.
- Putnam, R.D, Leonardi, R and Nanetti, R.Y. 1993. Making Democracy Works:Civic Traditions in Moderen Italy. Princeton, NJ:Princeton University Press.
- Repetto, Robert and Molcolm Gillis. 1988. Public Policies and The Misuse of Forest Resources, Cambridge University Press, New York.
- Richardson, Robinson. 1986. Indonesia: The Rise Of Capital. Sidney: Allen and Unwin.
- Saad, S. 2003. Politik, Hukum Perikanan Indonesia. Lembaga Sentra Pemberdayaan Masyarakat, Jakarta. 199 hal
- Salladien. 2009. Materi Pelatihan: Analisis Data Kualitatif. Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Salampessy Djalaludin. 2007. Pengelolaan Sumber Daya Alam di Pulau Kecil Dalam Perspektif Budaya Masyarakat Maluku (Kasus Tradisi Sasi Di Pulau Haruku-Kabupaten Maluku Tengah). Disertasi, Program Doktor
- Dalam Ilmu Geografi Universitas Gajah Mada Yogyakarta. 2007. Tidak di Publikasi
- Salim Agus. 2001. Teori dan Paradigma Penelitian Sosial. Cetakan Pertama PT. Tiara Wacana, Yogyakarta.
- Sahusilawane, F. 2004. Sasi dan Kewang di Maluku. Makalah disampaikan Pada Dialog Interaktif Pemulihan dan Penataan Kembali Budaya Sasi di Provinsi Maluku. Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup, Pemda Maluku, Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional dan PPLH UNPATTY, 12 Oktober.Ambon.
- Soesilo Albertus Magnus. 2008. Batik Laweyan: Sebuah Usaha Unggulan Lokal Pada Masa Kejayaan Menjadi Usaha Marginal Secara Ekonomi Saat Ini. Disertasi Program Doktor Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang, 2008. Tidak di Publikasi.
- Soemarwoto Otto. 2005. Mensinergikan Pembangunan dan Lingkungan Telaah Kritis Begawan Lingkungan. Penerbit PD Anindya. Cetakan Pertama. Yogyakarta.
- Stanto Upil. 2008. Arti Komunitas, Sebuah awal Buat Komunitas Blogger Blogaul. file:///C:/Users/joe/Documents/arti-komunitas-sebuah-awal-buatkomunitas-blogger-bloggaul.htm
- Sulaeman.M. 2002. Pemberdayaan Modal Sosial Sebagai Alternatif Antisipasi Konflik Sosial. Makalah Seminar Nasional Menggalang Masyarakat Indonesia Baru, Ikatan Sosiologi Indonesia (ISI) Bogor-Jawa Barat, 2002.
- Syahyuti. 2008. The role of Social Capital in Agricultural Trade. Forum Penelitian Agro Ekonomi, Volume 26 No 1 Juli 2008:32-43. <http://pse.litbang.deptan.go.id>.

-2006. Nilai-Nilai Kearifan pada Konsep Penguasaan Tanah Menurut Hukum Adat di Indonesia. Pusat Analisis Sosial dan Kebijakan Pertanian Bogor 16161. Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi. Volume 24 No 1, Juli 2006:14-27.
-2004. Penerapan Pendekatan Pembangunan Berbasis Komunitas: Studi Kasus Pada Rancangan Program Primatani. Pusat Analisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian. www.goecities.com/syahyuti/pendekatan_komunitas_primatani.pdf
- Syafaa,at Rachmad.at.al. 2008. Negara: Masyarakat Adat dan Kearifan Lokal. Cetakan Pertama. Penerbit In-TRANS Malang, Jawa Timur.
- Thorburn, Craig C. 1998. Sasi Lola In The Kay Islands Molucas. An Endagered Coastal Resource Management Tradision” Jurnal Pesisir dan Lautan Vol.1.No 2, Tahun 1998. Bogor
- Woolcock, Michael dan Deepa Narayan. 2000. Social Capital: Implications For Development Theory, Research, and Policy. The World Bank Research Observer, vol.15, No.2, agustus.
- Yustika, A.E. 2008. Ekonomi Kelembagaan: Definisi, Teori dan Strategi. Cetakan Pertama. Penerbit Bayumedia Anggota IKAPI Jatim.
- Zaenurrofik.A. 2008. China Naga Raksasa Asia: Rahasia Sukses China Menguasai Dunia. Penerbit GARASI. Jogjakarta. <http://one.indoskripsi.com/node/2516>. Akuntansi Syariah: Konsep Islam Tentang Hak Milik 2008. Diakses pada 14 Agustus, 2009. <http://www.damandiri.or.id/file/ariadinooripbbab2.pdf>. Tinjauan Pustaka: ebijakan Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Lautan. Diakses pada tanggal 15 Agustus, 2009.